Bab II
Tinjauan Pustaka

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instasi

Lahir dari keluarga yang bergerak di bidang pendidikan membuat Nur Afiatin memiliki kepedulian yang tinggi pada dunia belajar.

Rasa tersebut mendorong gadis asal Subang, Jawa Barat, ini berbuat lebih, tidak hanya mengabdikan diri sebagai guru di lembaga pendidikan formal, Nur juga aktif di lembaga pendidikan nonformal dan mengasuh berbagai komunitas sosial dan pendidikan di Kota Bandung. Bahkan, di usianya yang masih muda, dia sudah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Edukasia Plus.

Baginya, pendidikan tidak hanya harus dilakukan di lembaga formal, di mana pun bisa dilakukan, termasuk di mall. Salah satu program yang paling mudah dikenali adalah Library Mall yang ada di Bandung Indah Plaza (BIP). Di Library Mallini selain menyediakan banyak buku untuk dikonsumsi masyarakat juga bisa menjadi tempat belajar dan sharing. Program pendidikannya juga memberi kesempatan pada mereka yang minim akses ke sarana pendidikan, salah satunya untuk program kesetaraan.

Salah satu misi yang ingin dicapai Nur adalah membangun budaya belajar masyarakat yang demokratis. Dengan ada edukasi, maka ada budaya belajar, salah satunya dengan meningkatnya minat baca maka dibuatlah perpustakaan di mall. Di Library Mall, Nur menjabat sebagai manajer, dengan amanah tersebut membuat hari-harinya sangat sibuk. Setelah mengajar di sekolah, kegiatan selanjutnya adalah beraktivitas di Library Mall,mulai diskusi, training, dan workshop.

Lahir dari keluarga yang bergerak di bidang pendidikan membuat Nur Afiatin memiliki kepedulian yang tinggi pada dunia belajar.

Rasa tersebut mendorong gadis asal Subang, Jawa Barat, ini berbuat lebih, tidak hanya mengabdikan diri sebagai guru di lembaga pendidikan formal, Nur juga aktif di lembaga pendidikan nonformal dan mengasuh berbagai komunitas

sosial dan pendidikan di Kota Bandung. Bahkan, di usianya yang masih muda, dia sudah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Edukasia Plus.

Nur yang sejak kecil ingin menjadi pendidik ini sudah bergabung di edukasi sejak 2010. Sebelumnya Nur sudah diminta dosen-dosennya yang merupakan pendiri edukasi untuk bergabung. Sebagai leader,dia ingin benar-benar bermanfaat, tidak hanya menjalankan proyek, tetapi semakin istikamah dalam kegiatannya memajukan pendidikan.

Nur merasa kebutuhannya untuk belajar dan berbagi dengan sesama sangatlah besar, maka edukasia bisa menjadi kendaraannya untuk bisa mewujudkan hasratnya tersebut. Dalam berbagai aktivitasnya Nur banyak merangkul anak muda, meski ada orang dewasa, jumlahnya bisa dihitung dengan jari.

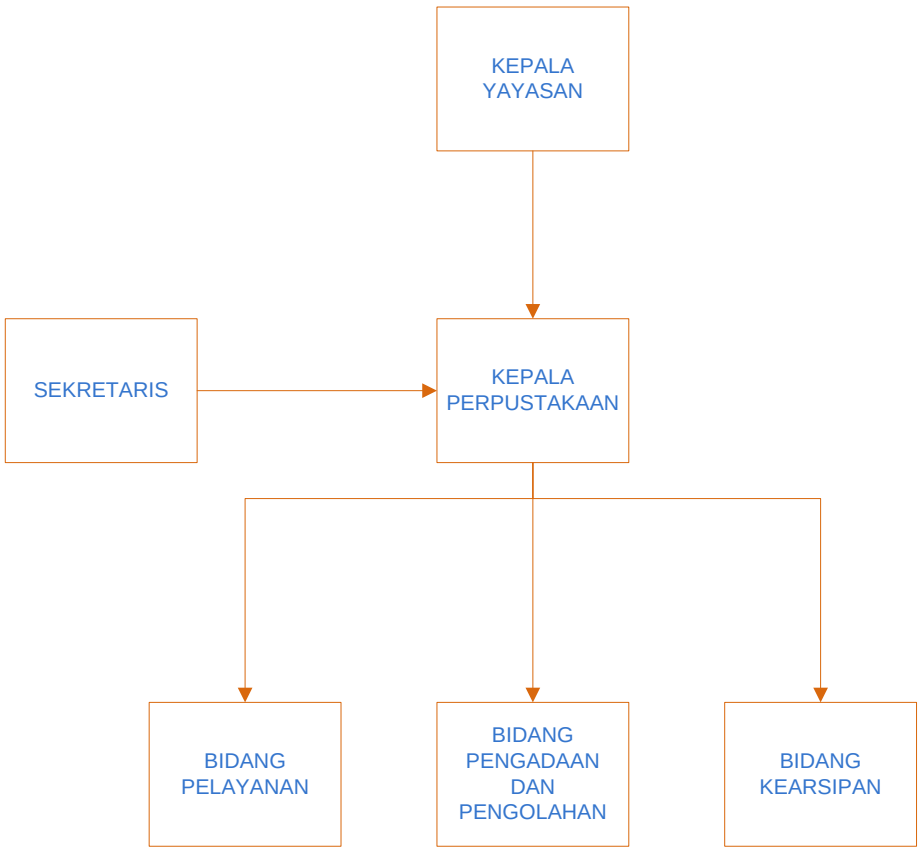
2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Instansi Yayasan Edukasi Plus

2.1.3 Struktur Organisasi dan Job Descripsion Instansi

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN EDUKASIA PLUS



Gambar 2.2 Struktur Kerja Perpustakaan Edukasia Plus

2.1.3.1 **Ruang Lingkup Kerja**

a. Kepala Yayasan

Oriantasi ini dilaksanakan di Yayasan Edukasia Plus.Yayasan ini dipimpin oleh Kepala Yayasan Edukasia itu sendiri.

b. Kepala Perpustakaan

Tugas Pokok :

Terselenggaranya program kegiatan pengadaan, perawatan, pelayanan peminjaman dan penelusuran bahan pustaka kepada karyawan dan member.

Fungsi :

Merumuskan dan menetapkan kebijakan bidang perpustakaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian Tugas :

1. Melakukan pembinaan terhadap pegawai / pengelola perpustakaan
2. Menyusun program kegiatan pengadaan buku dan atau bahan pustaka di perpustakaan Edukasia Plus
3. Menyusun program perawatan bahan pustaka
4. Menyusun program pelayan peminjaman buku pustaka kepada member
5. Melakukan penelusuran bahan pustaka kepada pemimpin
6. Melakukan pelatihan dan studi banding dan atau magang bagi pengelola perpustakaan Universitas PGRI Palembang
7. Melakukan evaluasi dan kajian tentang kelayakan bahan pustaka
8. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan

Tugas Lain :

1) Perencanaan

Merencanakan pembinaan staf, dan pengembangan koleksi bahan pustaka, sarana dan sistem pelayanan pemakai, dan program kerja perpustakaan.

2) PengorganisasianMengatur :

a. Pendelegasian kewenangan sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab
b. Lalu lintas kerja perpustakaan
c. Sistem pengelompokan kegiatan kerja
d. Hubungan kerja dengan unit-unit dan bagian-bagian

3) PengkoordinasianMemberikan :

a. Arah tujuan kegiatan di perpustakaan
b. Wewenang dan tanggung jawab pada setiap staf dan subbag
c. Kriteria keberhasilan bagi setiap sub bagian

4) Pengawasan

Mengawasi dan menilai kegiatan kerja pada kelompok kerja

a. Tata Usaha dan Pengolahan Bahan Pustaka
b. Pelayanan kepada pelanggan

c. Bidang Pelayanan

A. Tugas Pokok :

Terlaksananya program pelayanan dan pelaporan pemakaian bahan pustaka di perpustakaan Edukasia Plus.

B. Fungsi :

Mengkoordinirkan pelayanan dan pelaporan tentang pemakaian bahan pustaka di perpustakaan Edukasia Plus

C. Uraian Tugas :

1. Membantu kepala perpustakaan dalam menyusun program perencanaan bidang pelayanan di perpustakaan Edukasia Plus
2. Melakukan evaluasi tentang pelayanan perpustakaan
3. Melaksanakan tugas melakukan pelayanan kepada pengunjung

4 Membuat rekap tentang kehadiran pengunjung di perpustakaan

5. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan

6) Menyebarluaskan informasi yang ada diperpustakaan terhadap pemakai agar perpustakaan dapat dimanfaatkan sepenuhnya

d. Bidang Pengadaan dan Pengolahan

1. Membantu Kepala Pusat Perpustakaan dalam menyusun program pengadaan dan perawatan bahan pustaka
2. Melakukan evaluasi terhadap pengadaan dan perawatan bahan pustaka
3. Melaporkan tentang keadaan bahan pustaka dan perawatannya
4. Membantu mengajarkan, melatih pengelola tentang tugas pengadaan dan perawatan bahan pustaka
5. Melaksanakan inventaris seluruh bahan pustaka di perpustakaan Edukasia Plus
6. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan
7. Menyiapkan Daftar Pesanan Buku
8. Melakukan klasifikasi dan katalogisasi koleksi bahan pustaka
9. Merawat bahan pustaka yang rusak
10. Menerima sumbangan/hadiah bahan pustaka untuk perpustakaan

e. Bidang Kearsipan

Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan arsip perpustakaan.

Dan untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Bidang Kearsipan mempunyai fungsi :

1) Pengawasan/ Supervisi terhadap penyelenggaraan kearsipan perangkat daerah.
2) Pembinaan kearsipan terhadap perangkat.
3) Penyusunan kebijakan pelestarian koleksi berdasarkan kebijakan nasional.
4) Koordinasi pelestarian kota.
5) Penyusunan norma, standard dan pedoman penyelenggaraan kearsipan di lingkungan kota berdasarkan kebijakan kearsipan nasional.
6) Penyusunan kebijakan penyelenggaraan kearsipan dinamis dan kearsipan statis di lingkungan Kota sesuai dengan kebijakan Nasional.
7) Penyusunan kebijakan penyelenggaraan system dan jaringan kearsipan di lingkungan kota sesuai dengan kebijakan nasional.
8) Penyusunan kebijakan pengembangan sumberdaya manusia kearsipan di lingkungan kota sesuai dengan kebijakan nasional.
9) Penyusunan kebijakan penggunaan sarana dan prasarana kearsipan di lingkungan Kota sesuai dengan kebijakan nasional.
10) Pengelolaan arsip statis perangkat daerah, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta dan perorangan berskala Kota,
11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang bersangkutan dengan sistem yang dibangun akan dijelaskan di bawah ini:

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem ini meliputi pengertian dasar dari sistem, bentuk umum sistem, dan karakteristik sistem.

a. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan system sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

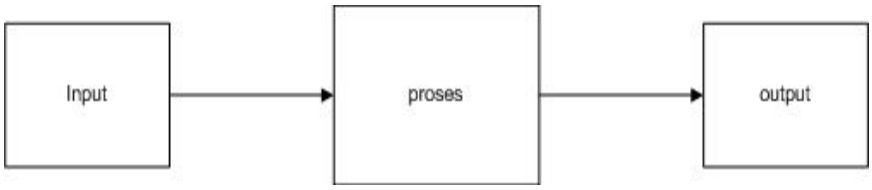
> Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennyamendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

> Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Dalam bentuk umum sistem ini biasa melakukan satu atau lebih masukan yang akan diproses dan menghasilkan keluaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya,model sistem sederhana dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.3 Model Sistem Sederhana Input Proses Output

c. Karakteristik Sistem

Adapun karakteristik suatu sistem, yaitu :

a. Komponen-komponen *(Components)*

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi,yang artinya saling bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan.Komponen-komponen sistem

atau elemen-elemen system dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas Sistem*(Boundary)*

Batas sistem *(Boundary)* merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem yang lain atau dengan linkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistemdipandang sebagai satu kesatuan.

c. Lingkungan Luar Sistem*(Environment)*

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari system yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Perhubungan (*Interface)*

Perhubungan merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan subsistem lain.

e. Masukan *(Input)*

Masukan adalah energi yang dinasukkan kedalam sistem.

f. Keluaran *(Output)*

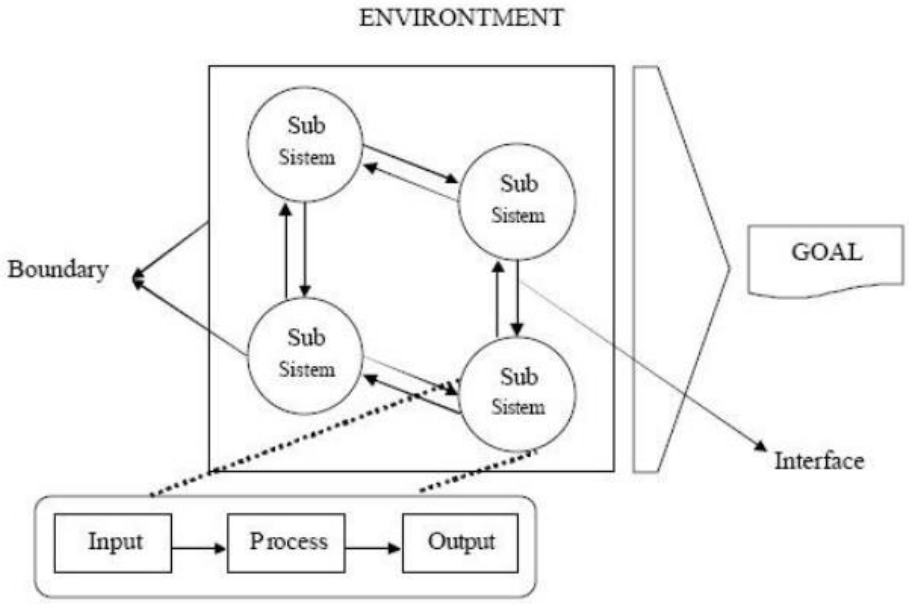
Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

g. Pengolahan

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akanmerubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran *(Object)*

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran-sasaran dari sistem sangat membutuhkan sekali masukan yang dibutuhkan sistemdan keluaran yang akan dihasilkan sistem.



Gambar 2.4 Karakteristik Sistem

2.2.2 Perancangan perangkat lunak

Perancangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembuatan basis data. Permasalahan yang dihadapi pada waktu perancangan yaitu bagaimana basis data yang akan dibangun ini dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan perancangan basis data baik secara fisik maupun secara konseptualnya. Perancangan konseptual akan menunjukkan entity dan relasinya berdasarkan proses yang diiginkan oleh organsisasinya. Untuk menentukan entity dan relasinya perlu dilakukan analisis data tentang informasi yang ada dalam spesifikasi di masa yang akan datang.

2.2.3 Konsep merancang basis data

2.2.3.1 Definisi

Basis data adalah sebuah cara mendokumentasikan berbagai macam data yang kemudian dimanajemen dengan sebuah sistem utnuk kemudian disimpan dalam sebuah media penyimpanan.

Dalam basis data, data yang ada tidak hanya disimpan begitu saja dalam suatu media penyimpanan, akan tetapi dikelola dengan sistem pengaturan basis data yang sering disebut Database Management Sistem (DBMS). Dengan begitu pengaksesan data dapat dilakukan dengan mudah dan cepat oleh pengguna.

Keuntungan basis data:

a. mereduksi redudansi

b. data dapat dishare antar aplikasi

c. standarisasi dapat dilakukan

d. batasan security dapat diterapkan

e. mengelola integritas data

f. independensi data

2.2.3.2 Bahasa Basis Data

Dua macam bahasa yang digunakan untuk mengelola dan mengorganisasikan data, yaitu:

1. Data Definition Language (DDL)

DDL merupakan bentuk bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan struktur table, sehingga dengan menggunakan bentuk bahasa ini sebuah database dan table dapat tercipta.

2. Data Manipulation Language (DML)

DML digunakan untuk memanipulasi data yang ada dalam suatu table. Perintah yang umum dilakukan adalah:

a. SELECT, untuk menampilkan data.

b. INSERT, untuk menambahkan data baru.

c. UPDATE, untuk mengubah data yang sudah ada.

d. DELETE, untuk menghapus data.

2.2.3.3 Tahap Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan field-field apa saja yang akan dibutuhkan untuk membangun suatu table sebagai dasar pembuatan basis data.

2.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau diagram hubungan entitas adalah suatu hal dalam suatu bentuk yang datanya dikumpulkan dan dapat berupa objek, orang, abstrak atau kejadian yang dihubungkan antar entitas yang berisi atribut.

2.2.5 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan modelyang memberikan penekanan hanya pada fungsi system

a. Terminator

Terminator dapat disebut juga ‘Kesatuan Luar,’ yaitu suatu unit kerja/ jabatan, atau sejenisnya yang berada di luar sistem tetapi memberi andil atas pemberian atau penerimaan data dari sistem secara langsung. Terminator dapat pula disebut dengan ‘Sumber Pemberi Data (input),’ maupun ‘Tujuan Pemberian Data (output).’

b. Proses

Proses adalah suatu tindakan yang akan diambil terhadap data yang masuk. Karena proses adalah tindakan, maka proses berisi kata kerja, Proses diberikan identifikasi (nomor) agar mempermudah sekuen untuk diagram detilnya.

c. Data Store

Data yang akan disimpan perlu ditempatkan ke satu tempat penyimpanan data. Data yang disimpan dapat berupa data manual maupun data digital. Untuk data digital, penyimpan data tersebut kelak akan dijadikan file data di komputer. Alur data yang anak panahnya menuju penyimpan data, kegiatannya adalah ‘menulis/ merekam’ data, sehingga isi file data akan berubah karenanya. Sedangkan alur data yang anak panahnya menuju ke proses dari penyimpan data, kegiatannya adalah ‘membaca’ data, sehingga isi file data tidak akan berubah karenanya.

d. Alur data

Alur data menggambarkan data yang mengalir dari terminator ke proses atau dari proses ke proses lainnya. Data yang dibawa oleh alur data harus disebutkan dan diletakkan di atas lambang alur data dan bila alur data digambar panjang, sebaiknya penulisan data mendekati lambang anak panahnya.

2.2.6 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Sistem dibatasi oleh boundary. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses, tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

2.2.7 MySql

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source. MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux. Karena sifatnya open source ,maka MySQL dapat dijalankan pada semua platform baik Windows maupun Linux. Selain itu, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi Multi User (Banyak Pengguna). Saat ini database MySQL telah digunakan hampir oleh semua programer database, apalagi dalam pemograman web.

Kelebihan lain dari MySQL adalah mengguakan bahasa Query standar yang dimiliki SQL (Structure Query Language). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah di standarkan untuk semuaprogram pengakses database seperti Oracle,Posgres SQL ,SQL Server,dan lain-lain. 28

2.2.8 ODBC

MySql connector ODBC adalah mesin penghubung antara database MySql dengan bahasa pemograman desktop.

Fungsi utama *Open Database Connectivity* (ODBC) adalah menyediakan API standar untuk penggunaan *software database management system* (DBMS).

Sehingga kegiatan manajemen database menjadi lebih mudah karena proses manajemen database menjadi tidak tergantung kepada bahasa pemograman, sistem database dan sistem operasi.

Beberapa sistem operasi yang didukung oleh ODBC/MySql adalah:

- Windows
- Windows x64
- Linux
- Solaris
- FreeBSD
- Mac OS